Jurnal Mangifera Edu
Volume 6, Issue 2, January 2022
P-ISSN: 2527-9939 E-ISSN: 2622-3384

TECHNIQUES OF DESAIGN LEARNING PLANNING PATTERNS CHARACTER DIGITALIZATION_LITERACY, 4.0

Eka Vasia Anggis*, Nur Laili
Program Studi Pendidikan Biologi, FST Universitas Negeri Islam Walisongo
Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, Indonesia 50185
*anggis@walisongo.ac.id

Doi: https://doi.org/10.31943/mangiferaedu.v6i2.126
Received: August 13, 2021 Accepted: January 23, 2022 Published: January 31, 2022
Citation: Anggis, E.V., Laili, N. (2022). Techniques of Desaign Learning Planning Patterns Character Digitalization_Literacy, 4.0. *Jurnal Mangifera Edu*, *6*(2), 153-168.

ABSTRACT

Careful learning planning is important because if it is not prepared it will make the system less controlled. Learning planning must be adjusted to the quality and vision of the university and the demands for accreditation of study programs 4.0. Therefore, the purpose of this research is to create a learning planning design pattern technique with the character of digitization, literacy 4.0. The research method is (R&D). This research is a development research (R&D) with a 2-D model, namely Define and Design. Define stage, which is the initial research stage and information collection is carried out by investigating the desired needs in the field. Design stage planning stage (connecting all literature and component formats for presenting learning planning theoretically through literature review analysis. The conclusion is that research can produce learning planning products with digitalization, literacy to be correlated by acreditation 4.0 through analysis of literature studies from the desired aspects.

Keywords*: Learning planning, digital-literacy* 4.0

ABSTRAK

Perencanaan pembelajaran yang matang merupakan hal yang penting karena jika kurang dipersiapkan maka akan membuat system mutu menjadi kurang terkontrol. Perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan mutu dan visi universitas dan tuntutan akreditasi prodi 4.0. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah membuat teknik pola desain perencanaan pembelajaran berkarakter digitalisasi, literasi 4.0. Literasi yang dimaksud adalah gabungan dari berbagai macam literature yang berhubungan dengan tuntutan akreditasi AIPS 4.0. Metode penelitian adalah (R&D) Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model 2-D yaity Define dan Design. Tahap Define yaitu tahap penelitian awal dan pengumpulan informasi dilakukan dengan adanya investigasi kebutuhan yang diinginkan dilapangan. Tahap Design tahap perencanaan (menghubungkan semua literature dan format komponen penyajian perencanaan pembelajaran secara teoritis melalui analisis kajian literature. Kesimpulan yaitu penelitian dapat menghasilkan produk perencanaan pembelajaran berkarakter digitalisasi, literasi yang berhubungan dengan literasi IAPS 4.0 melalui analisis kajian literature dari aspek aspek yang diinginkan.

Kata Kunci*: Perencanaan pembelajaran, digital-literasi, kampus hijau*

PENDAHULUAN

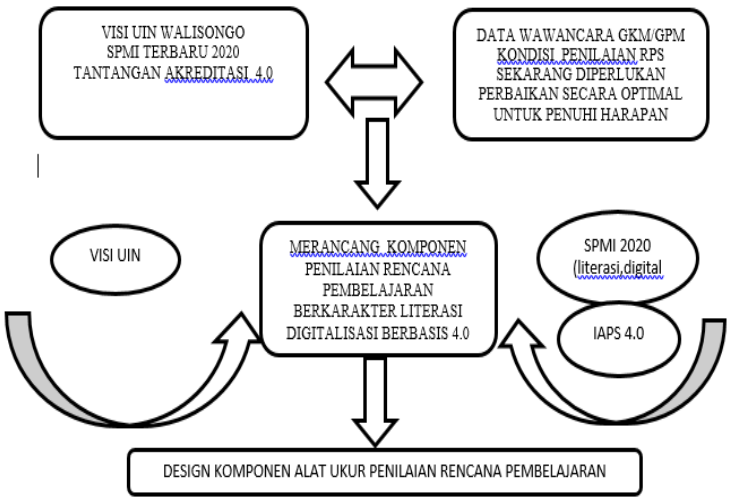
Kondisi pembelajaran yang ideal sebaiknya didasarkan pada Standar Kelulusan, Standar proses, dan Standar Penilaian. Pembelajaran belum dapat dikatakan mencapai apa yang diinginkan jika belum terdapat perencanaan yang jelas dan akurat. Perencanaan yang dimaksud adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Adapun RPS terdapat pada Standar proses Pasal 12 Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mengandung srtukturisasi RPS. Proses perancangan RPS sebaiknya memperhatikan Standar Komptensi Lulusan, Standar proses, dan Standar penilaian yang diharapkan pemerintah. Sesuai Permendikbud No. 3 Pasal 24 ayat 2, tahapan penilaian yaitu tahap perencanaan pembelajaran, pemberian tugas, dan nilai akhir (Depdikbud, 2012). Selain mengacu kepada aturan tertinggi yang telah dipaparkan sebelumnya, RPS juga harus disesuaikan dengan turunan standar yang melampaui Standar SN Dikti yaitu tertuang ke Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Walisongo pada bidang pembelajaran (LPM, 2020) yaitu Standar Pembelajaran *Blended Learning* dan menggambarkan komponen pembelajaran secara daring berdasarkan SE Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020. Oleh karena itu, RPS tergolong baik jika terdapat alat ukur penilaian RPS sebelum dilaksanakan. Oleh karen itu, rancangan RPS didasarkan pada buku yang berjudul Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 (LPM, 2020) dan kebijakan mutu SPMI dari instansi, mengingat setiap instansi memiliki kebijakan sendiri di dalam menurunkan setiap standar yang melampaui SN DIKTI dan disesuaikan dengan visi misi UIN Walisongo. RPS yang kurang bermutu akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran sama dengan suatu kegiatan tidak akan maksimal jika perencanaannya kurang matang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Gugus Kendali Mutu (GKM) UIN Walisongo Tahun 2021, diketahui 50% GKM terdapat kekurangan-kekurangan RPS yang dirancang meliputi terdapat deskripsi item penilaian kurang jelas atau tumpang tindih, terdapat struktur bagian RPS yang tidak masuk penilaian seperti CPMK dan sub CPMK. Padahal bagian tersebut tercantum pada kurikulum SN Dikti. Selain itu, kata kerja operasional RPS perlu diperbaiki, aspek RPS kurang mengacu pada tuntutan akreditasi sembilan kriteria. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan penelitian yang membahas tentangan teknik rancanagan RPS yang dapat memenuhi kekurangan-kekurangan dari para GKM yang selama ini sebagai subyek penilai RPS para dosen sebelum melaksanakan pembelajaran agar mutu kualitas pendidikan di UIN Walisongo dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun external.

Berdasarkan kesenjangan-kesenjangan yang didapat anatara kondisi ideal dengan keluhan dari GKM, maka sangat penting dilaksanakan perbaikan desain RPS yang disesuaikan dengan Prosedur Permendikbud No. 23 Pasal 13 Tahun 2016 dan adanya struktur bagian RPS seperti proses penilaian yaitu indikator dan kisi-kisi (Juandi, 2019)**.** Hal ini sejalan dengan penelitian Firdaos (2017) yaitu tahapan pengembangan penilaian melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah adanya draft data uji dihubungkan dengan kajian literatur. Acuan lainnya yaitu pengembangan merupakan suatu pendekatan yang perlu membahas unsur unsur pendekatan secara *exploratif* melalui literatur (Deden, 2016). Jadi suatu pengembangan sangat memerlukan beberapa kajian pendekatan fakta (tuntutan terbaru) agar selalu inovatif sehingga diperlukan kajian pendekatan exploratif. Berdasarkan tuntutan tersebut, dengan membaca berbagai literatur yang ada dan tantangannya apalagi UIN Walisongo merupakan kampus termasuk Badan Layanan Umum (BLU) yang memiliki beberapa bisnis salah satunya adalah tantangan bisnis dibidang pemasukan mahasiswa (animo mahasiswa). Penelitian Abdi et al., (2020) yaitu prosedur cara menilai bagaimana guru di Tanzania dapat mempersiapkan pembelajaran dengan baik sebelum masuk ke kelas dilihat dari segi aspek keterampilan menulis dan bahasa komunikatif. Penelitian Anggis & Wulandari, (2020) yaitu penyusunan alat ukur tentang kerjasama sehingga diperlukan indikator kerjasama.

Penelitian ini membahas perancangan intrumen kerjasama dan pelaksanaannya sehingga didapatkan instrumen dalam mengukur suatu capaian, tidak hanya asal mengukur tetapi harus beradasarkan pada berbagai aspek, indikator yang dihubungkan dengan kajian literatur. Setiap penelitian selalu dibutuhkan penelitian awal yang berupa alat pengumpul informasi baik dari wawancara sebagai dokumentasi baik secara langsung maupun tidak langsung kemudian dipilihkan teknik analisis data yang dapat menganalisi secara tepat dan dihasilkan olahan data yang akurat (Firdaos, 2017). Oleh karena itu, diperlukan pengukuran RPS para dosen sehingga keterampilan, sikap, dan pengetahuan dapat terukur dengan baik. Perencanaan pembelajaran didalamnya mengarahkan pembelajaran pada basis teknologi yang semakin luas cepat merubah pola pikir, diharapakan kedepannya peserta didik dapat mengeksplorasi pemikirannya dengan mudah dan luas melalui sains berliterasi teknologi di zaman revolusi industry saat ini (Yuliati & Saputra, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Anggis (2017), membahas teknik penyusunan materi sistem ekskresi berbasis *Problem Based Learning* untuk Sekolah Menengah Atas. Di dalamnya membahas mengenai aspek materi dan model PBL dengan kajian literature. Hal ini dijelaskan lebih rinci tentang materi pokok dan sub materi serta indikator-indikator yang akan disajikan kepada peserta didik

kemudian disajikan langkah langkah *Problem Based Learning*, selanjutnya melalui analis studi lietatur adanya integrasi antara materi dengan PBL melalui s*caffolding* kontruktivis.



Gambar 1. Kerangka Konsep desain instrument penilaian RPS

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah Reseacrh and Development (R&D) melalui 2-D yaitu tahapan *Define* dan *Design*, adaptasi Thiagarajan (Thiagarajan, Semmel, & Semmel, 1974). Penelitian ini terbatas pada tahap 2D dari 4D karena mencoba untuk fokus pada bahan rancangan isi/konsep konsep obyek penelitian.

1. Tahap *Define*

Tahap ini dilakukan analisis kebutuhan materi, analisis masalah, dan kesenjangan di lapangan yang berbeda dengan kondisi idealnya.

a) Analisis kebutuhan masalah dan kekurangan

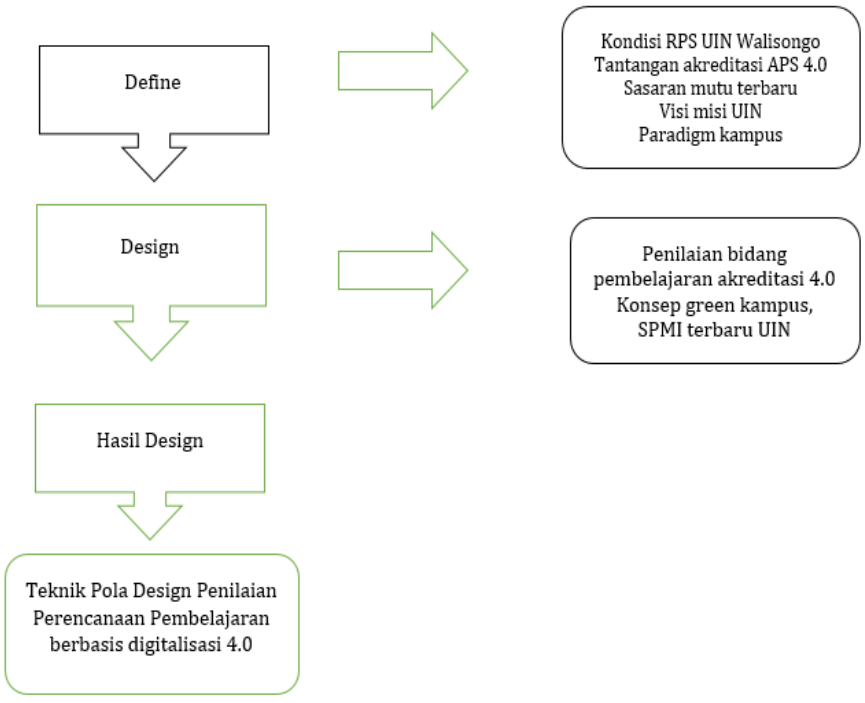
Analisis masalah dilakukan dengan wawancara para GKM tentang struktur bagian RPS yang digunakan UIN Walisongo. Hasilnya perlu dilakukan perbaikan terutam pada struktur bagian minimal standar SN Dikti harus dipenuhi, terdapat item-item yang belum memasukkan tentang kebijakan mutu standar UIN walisongo yang dibuat untuk melampaui standar SN Dikti, adanya tuntuta-tuntutan akreditasi prodi yang belum dimasukkan ke dalam RPS UIN Walisongo. Kelemahan RPS yaitu terdapatnya definisi operasional dari rubrik penilaian yang perlu dibenahi agar dapat dipahami oleh GKM sebagai penilai RPS para dosen sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas masing-masing.

b) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan mengakitkan pada kajian literatur yang berlaku dan terbaru sebagai pola bisnis UIN Walisongo sebagai kampus BLU yang harus menggunakan pendekatan faktual dan exploratif yaitu penyatuan unsur tuntutan tantangan terbaru di lapangan dengan kajian litetarur yang didasarkan atas legalitas terbaru. Adapaun studi literatur yang digunakan adalah turunan standar UIN Walisongo (2020) yang melebihi SN Dikti, Visi UIN Walisongo, SN Dikti sebagai standar minimal yang harus dipenuhi untuk mencapai kualitas mutu di bidang pembelajaran terutama di bidang perencanaan, kurikulum terbaru, matrix IAPS prodi 4.0.

2. Tahap *Design*

Tahap *design* berupa produk awal dari instrumen yang digunakan untuk penilaian perencanaan pembelajaran yaitu ada dua jenis format penilaian dan rubriknya, didalamnya terkandung sturktur bagian penting yang perlu dimasukkkan oleh perancang. Tahapan ini terdapat integrase ilmu dari kelima konsep yang didapat sebagai ilmu baru untuk bahan rancangan RPS yang diharapkan.



Gambar 2 Langkah 2D (R&D) Adaptasi Thiagarajan, et al. (1974)

Teknik analisis data dengan mengintegrasi sains (ilmu) dari berabagi macam kajian-kajian literatur secara explotratif pada obyek penelitian sehingga menghasilkan kebaharuaan yang sebelumnya belum pernah ada di instansi yang ditempati. Deskripsi menggambarkan

format instrumen penilaian rencana suatu pembelajaran berkarakter literacy_digitalic 4.0 beserta matrix yang disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan produk yang dihasilkan berupa format RPS berbasis digitalisasi-literasi 4.0. Hasil ini terdapat perbaikan dari Format RPS lama berupa revisi-revisi pada setiap komponen. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan format RPS yang lama dengan hasil rancangan (*design*). Hasil penelitian berupa produk awal dari instrumen yang digunakan untuk penilaian perencanaan pembelajaran.

A. Alat Ukur Penilaian Rencana Pembelajaran & Rubrik (Lama)

Tabel 1. berupa rubrik produk penilain RPS yang disusun berdasarkan produk asli yang digunakan instansi sebagai hasil wawancara berupa dokumentasi data-data terkait dengan permasalahan sebagai temuan yang harus ditindaklanjuti.

Tabel 1. Rubrik Produk Penilain RPS Sebelum Diperbaiki

No	Aspek	Skor	Penjelasan kondisi
1	Deskripsi capaian pembelajaran	4	Jika capaian pembelajaran dalam RPS dijelaskan dengan sangat baik, jelas, dan mendukung semua CP Program studi.
		3	Jika capaian pembelajaran dalam RPS dijelaskan dengan baik dan cukup mendukung semua CP Program studi.
		2	Jika capaian pembelajaran dalam RPS dijelaskan cukup baik, namun baru mendukung sebagian CP Program studi.
		1	Jika capaian pembelajaran dalam RPS dijelaskan kurang baik
		0	Capaian pembelajaran tidak dijelaskan
2	Deskripsi Mata kuliah	4	Deskripsi mata kuliah dijelaskan dengan lengkap sekali (meliputi eksistensinya, relevansinya dengan berbagai MK terkait dalam mendukung capaian kompetensi prodi, rincian materi yang hendak dipelajari mahasiswa, serta urgensinya bagi mahasiswa dan proses pembelajaran. Semuanya disajikan sangat baik)
		3	Deskripsi mata kuliah dijelaskan dengan lengkap (beberapa hal yang perlu diinformasikan dalam deskripsi Mk sudah disajikan dengan baik)
		2	Deskripsi mata kuliah dijelaskan cukup lengkap (beberapa hal yang perlu diinformasikan dalam deskripsi MK, disajikan cukup baik)
		1	Deskripsi mata kuliah dijelaskan kurang lengkap (sekedar informasi salah satu aspek dalam deskripsi MK)
		0	Deskripsi mata kuliah tidak ada atau tidak diisi
3	Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan	4	Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan, dijelaskan dengan sangat baik (sesuai level pembelajaran tertinggi)
		3	Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan, dijelaskan dengan baik (sesuai level pembelajaran cukup tinggI)
		2	Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan, dijelaskan dengan cukup baik (level sedang dalam pembelajaran)
		1	Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan, dijelaskan dengan kurang baik (level terendah, yakni hanya level mengetahui atau menghafal)

No	Aspek	Skor	Penjelasan kondisi
		0	Tidak ada penjelasan Deskripsi kemampuan akhir yang direncanakan
4	Bahan kajian/ materi pembelajaran	4	Bahan Kajian/materi pembelajaran disebutkan sub-sub pokok pembahasannya dengan sangat jelas, lugas, simpel, dan memenuhi semua aspek tuntutan capaian pembelajarannya
		3	Bahan Kajian/materi pembelajaran disebutkan sub-sub pokok pembahasannya dengan jelas dan memenuhi sebagian besar aspek tuntutan capaian pembelajarannya
		2	Bahan Kajian/materi pembelajaran disebutkan sub-sub pokok pembahasannya cukup jelas dan memenuhi sebagian kecil dari tuntutan capaian pembelajarannya
		1	Bahan Kajian/materi pembelajaran disebutkan sub-sub pokok pembahasannya, namun kurang jelas
		0	Tidak ada Sub-sub pokok pembahasan materi pembelajarannya
5	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (*unity of sciences*)	4	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (UoS) dijelaskan sangat baik dan jelas
		3	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (UoS) dijelaskan dengan baik
		2	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (UoS) dijelaskan cukup baik
		1	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (UoS) dijelaskan kurang baik
		0	Tidak ada deskripsi konten implementasi paradigma UoS
6	Nilai kepatutan metode pembelajaran yang digunakan	4	Metode pembelajaran yang digunakan variatif dan sangat relevan dengan pokok materi yang direncanakan
		3	Metode pembelajaran yang digunakan variatif dan cukup relevan dengan pokok materi yang direncanakan
		2	Metode pembelajaran yang digunakan cukup variatif dan cukup relevan dengan pokok materi yang direncanakan
		1	Metode pembelajaran yang digunakan monoton dan cukup relevan dengan pokok materi yang direncanakan
		0	Tidak ada metode pembelajaran yang diterapkan
7	Nilai Rasionalisasi alokasi waktu yang disediakan	4	Alokasi waktu yang disediakan untuk menjelaskan setiap materi, terdistribusi merata dan proporsional
		3	Alokasi waktu yang disediakan untuk menjelaskan setiap materi, terdistribusi merata tetapi kurang proporsional
		2	Alokasi waktu yang disediakan untuk menjelaskan setiap materi, terdistribusi cukup merata dan cukup proporsional
		1	Alokasi waktu yang disediakan untuk menjelaskan setiap materi, tidak terdistribusi secara merata dan rpoporsional
		0	Tidak ada distribusi alokasi waktu sama sekali pada setiap materi yang diajarkan
8	Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa	4	Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa dan penilaiannya dijelaskan dengan sangat baik (lengkap kriteria, indikator, dan bobot penilaian)
		3	Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa dan penilaiannya dijelaskan dengan baik
		2	Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa dan penilaiannya dijelaskan cukup baik
		1	Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa dan penilaiannya kurang dijelaskan
		0	Tidak ada penjelasan tentang Deskripsi pengalaman belajar mahasiswa dan penilaiannya
9	Kepatutan dan kejelasan terkait kriteria,	4	Kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang disebutkan, sudah patut prosentasenya dan sangat jelas aspek-aspeknya
		3	Kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang disebutkan, sudah patut prosentasenya dan cukup jelas aspek-aspeknya

No	Aspek	Skor	Penjelasan kondisi
	indikator, dan bobot penilaian,	2	Kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang disebutkan, terdapat prosentase penilaiannya tetapi kurang jelas aspek-aspeknya
		1	Kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang disebutkan, hanya ada prosentasenya saja
		0	Tidak ada Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
10	Berikan penilaian terkait integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran, yang tertuang pada RPS	4	Aspek integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran telah disebutkan sangat jelas dalam RPS, baik tertuang pada konten materi pembelajaran dan daftar pustaka yang digunakan
		3	Aspek integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran telah disebutkan sangat jelas dalam RPS, namun hanya tertuang di salah satu dari konten materi pembelajaran atau daftar pustaka yang digunakan
		2	Aspek integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran hanya disebutkan sebagai salah satu tugas mandiri atau tugas terstruktur
		1	Aspek integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran sekilas ada, dan tidak jelas
		0	Tidak ada integrasi penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam proses pembelajaran
11	Kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas terstruktur	4	Tugas tambahan dideskripsikan sangat baik dan sistem penilaiannya juga dijelaskan dengan proporsional
		3	Tugas tambahan dideskripsikan dengan baik dan disertai penjelasan sistem penilaian dengan cukup proporsional
		2	Tugas tambahan dideskripsikan cukup baik namun sistem penilaiannya kurang dijelaskan secara proporsional
		1	Tugas tambahan dideskripsikan kurang baik dan tidak diserta penjelasan sistem penilaiannya
		0	Tidak terdapat tugas Tambahan pada RPS
12	Kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas mandiri	4	Tugas mandiri dideskripsikan sangat baik dan sistem penilaiannya juga dijelaskan dengan proporsional
		3	Tugas mandiri dideskripsikan dengan baik dan disertai penjelasan sistem penilaian dengan cukup proporsional
		2	Tugas mandiri dideskripsikan cukup baik namun sistem penilaiannya kurang dijelaskan secara proporsional
		1	Tugas mandiri dideskripsikan kurang baik dan tidak diserta penjelasan sistem penilaiannya
		0	Tidak terdapat tugas mandiri pada RPS

sumber: LPM UIN Walisongo

B. Produk Awal penilaian RPS UIN Walisongo Berbasis Literacy Digitalisasi 4.0

Isinya sama dengan rencana pembelajaran sebelumnya hanya ditambahkan dengan aturan lain yang dapat mendukung digitalisasi literasi 4.0. Komponen lama tidak mengalami perubahan, hanya diperlukan penambahan agar aspek-aspek yang diukur lebih lengkap. Berikut ini komponen komponen yang diberikan.

Tabel 2. Hasil rancangan Produk Awal Desain RPS UIN Walisongo Berbasis Literacy Digitalisasi 4.0

No	Komponen	Skor	Deskripsi
1	Nama Program Studi	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
2	Nama Matakuliah	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
3	Kode Matakuliah	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
4	Semester &tahun akademik	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
5	Beban SKS	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
6	Pengesahan Dosen Pengampu	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
7	Pengesahan RMK	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca

No	Komponen	Skor	Deskripsi
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
8	Pengesahan Kaprodi	4	Diisi meliputi 3 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, bisa dibaca
		3	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar, ejaan benar, tapi susah dibaca
		2	Diisi meliputi 2 kriteria yaitu data benar,tetapi ejaan salah dan susah dibaca
		1	Diisi tapi data salah
		0	Kosong
9	Deskripsi CPL-Prodi	4	CPL-Prodi mendeskrispikan dengan lengkap, terdiri 4 aspek yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, pengetahuan sebagai cerminan profil lulusan Prodi
		3	CPL-Prodi mendeskrispikan dengan lengkap, terdiri 3 aspek dari 4 aspek yang diinginkan Kurikulum Perguruan Tinggi
		2	CPL-Prodi mendeskrispikan dengan lengkap, terdiri 2 aspek dari 4 aspek yang diinginkan Kurikulum Perguruan Tinggi
		1	CPL-Prodi mendeskrispikan dengan lengkap, terdiri 1 aspek dari 4 aspek yang diinginkan Kurikulum Perguruan Tinggi
		0	CPL-Prodi tidak ditulis atau dideskripsikan di Rencana Pembelajaran Semester
10	Deskripsi CP-MK	4	Deskripsi CP-MK menjelaskan CPL-Prodi dihubungkan dengan matakuliah secara jelas meliputi 3 aspek yaitu spesifik (capaian sesuai dengan kurikulum &kemampuan peserta didik, *measurable*(keterukuran capaian pembelajaran MK dari pemilihan materi yang spesific, *realistic* (CP-MK dapat mengukur ketercapaian/ketuntasan hasil kelak)
		3	Deskripsi CP-MK menjelaskan CPL-Prodi dihubungkan dengan matakuliah secara jelas meliputi 2 aspek dari 3 aspek
		2	Deskripsi CP-MK menjelaskan CPL-Prodi dihubungkan dengan matakuliah secara jelas meliputi 1 aspek dari 3 aspek
		1	Deskripsi CP-MK dihubungkan dengan matakuliah tetapi tidak mengarah ke 3 aspek tersebut
		0	tidak ada deskripsi CP-MK
11	Deskripsi Mata kuliah	4	Deskripsi mata kuliah dijelaskan sesuai naskah akademik kurikulum prodi dengan lengkap dan diperkaya dengan materi pengayaan dari dosen yang bersangkutan
		3	Deskripsi mata kuliah dijelaskan sesuai naskah akademik kurikulum prodi dengan lengkap tanpa pengayaan
		2	Deskripsi mata kuliah dijelaskan sesuai naskah akademik kurikulum prodi namun tidak lengkap
		1	Deskripsi matakuliah tidak sesuai dengan naskah kurikulum prodi
		0	Tidak ada deskripsi matakuliah

No	Komponen	Skor	Deskripsi
12	Deskripsi kemampuan akhir	4	Deskripsi kemampuan akhir menggambarkan turunan CPMK secara terukur dengan memuat 4 aspek Definisi operasional yaitu a*udience* (peserta didik), *behavior* (tindakan yang dilakukan), *competence* (C pada taksonomi bloom revisi), *degree* (jumlah minimal capaian)
		3	Deskripsi kemampuan akhir menggambarkan turunan CPMK namun tidak terukur dengan lengkap hanya 3 aspek saja dari 4 aspek
		2	Deskripsi kemampuan akhir menggambarkan turunan CPMK namun tidak terukur dengan lengkap hanya 2 aspek saja dari 4 aspek
		1	Deskripsi kemampuan akhir menggambarkan turunan CPMK namun tidak terukur dengan lengkap hanya 1 aspek saja dari 4 aspek
		0	Deskripsi kemampuan akhir tidak menggambarkan turunan CPMK
13	Bahan kajian	4	Bahan kajian dideskripsikan dengan pokok bahasan yang detail & runtut dengan konsep konsep dari kemampuan akhir yang diharapkan
		3	bahan kajian yang dideskripsikan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan namun tanpa sub pokok bahasan
		2	Bahan kajian yang dideskripsikan kurang sesuai dengan konsep konsep dari kemampuan akhir yang diharapkan
		1	bahan kajian yang dideskripsikan tidak sama dengan konsep dari kemampuan akhir yang diharapkan
		0	Bahan kajian tidak ditulis
14	metode blended learning	4	Metode blended memiliki kriteria 3 aspek yaitu aksesiblitas, flexibilitas, interaktif
		3	Metode blended hanya memiliki 2 kriteria dari 3 kriteria
		2	Metode blended hanya memiliki 1 kriteria dari 2 kriteria
		1	Metode blended learning tidak mengarah ke aspek aspek tersebut
		0	Metode blended learning tidak dijelaskan
15	Deskripsi konten implementasi paradigma kesatuan ilmu pengetahuan (*unity of sciences*)	4	Konten paradigma UOS dideskripsikan dalam 1 semester, terwakili 3 aspek yaitu *revealed science* (Wahyu ALLAH), *modern science* (sains ilmu), *local wisdom*
		3	Konten paradigma UOS dideskripsikan namun hanya muncul 2 aspek dari 3 aspek yang diharapkan
		2	Konten paradigma UOS dideskripsikan namun hanya muncul 1 aspek dari 2 aspek yang diharapkan
		1	Konten paradigma UOS dideskripsikan namun hanya muncul 1 aspek dari 3 aspek yang diharapkan
		0	Konten paragdigma UOS tidak dideskripsikan sama sekali
17	Deskripsi kontem implementasi integrasi penelitian/pengabdian pada pembelajaran	2	Deskripsi konten perkuliahan dengan memperhatikan 1 aspek dari 2 aspek
		1	Deskripsi konten perkuliahan weegreen tidak mengarah ke 2 aspek diatas
		0	Tidak ada deskripsi matakuliah
		4	Deskripsi implementasi integrasi penelitian/pengabdian ada 50-100% dari jumlah pertemuan (bisa memilih penelitian/pengabdiannya)
		3	Deskripsi implementasi integrasi penelitian/pengabdian ada 30-49% dari jumlah pertemuan

No	Komponen	Skor	Deskripsi
		2	Deskripsi implementasi integrasi penelitian/pengabdian 20-39% dari jumlah pertemuan
		1	Deskripsi implementasi integrasi penelitian/pengabdian < 20% dari jumlah pertemuan
		0	Tidak dideskripsikan integrasi penelitian/pengabdian
18	Deskripsi pengalaman belajar	4	Deskripsi pengalaman belajar dijelaskan secara lengkap terdiri dari 3 ranah proses/hasil belajar yaitu aspek pengetahuan, psikomotorik afektif
		3	Deskripsi pengalaman belajar dijelaskan namun kurang lengkap terdiri dari 2 dari 3 aspek
		2	Deskripsi pengalaman belajar dijelaskan namun kurang lengkap terdiri dari 1 dari 3 aspek
		1	Deskripsi pengalaman belajar dijelaskan namun tidak mengarah pada 3 aspek
		0	Deskripsi pengalaman belajar tidak ada
19	Alokasi waktu blended learning	4	Pembelajaran daring dilakukn atap muka 60-70% sisanya luring dengan 1 sks 170 jam
		3	50-59% daring dilakukan, sisanya luring, dengan 1 sks 170 jam
		2	30-49% daring dilakukan, sisanya luring, dengan 1 sks 170 jam
		1	<30% daring dilakukan, sisanya luring, dengan 1 sks 170 jam
		0	Alokasi waktu tidak ada
20	Indikator, bobot kriteria penilaian	4	Penilaian didasarkan disesuaikan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dengan memuat 4 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap, obyektif
		3	Penilaian didasarkan disesuaikan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dengan perhatikan 3 aspek
		2	Penilaian didasarkan disesuaikan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dengan memperhatikan 2 aspek
		1	Penilaian didasarkan disesuaikan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dengan memperhatikan 1 aspek saja
		0	Tidak ada penilaian
21	Kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas terstruktur	4	Deskripsi tugas terstruktur dijelaskan secara lengkap terdiri 3 aspek yaitu kesesuaian sks kurikulum, ranah proses/hasil belajar dan lampiran instrumennya
		3	Deskripsi tugas terstruktur dijelaskan kurang lengkap terdiri 2 aspek dari 3 aspek
		2	Deskripsi tugas terstruktur dijelaskan kurang lengkap terdiri 1 aspek dari 3 aspek
		1	Deskripsi tugas terstruktur dijelaskan namun tidak mengarah ke 3 aspek tersebut
		0	Deskripsi tugas terstruktur tidak dijelaskan
22	Kejelasan deskripsi dan sistem penilaian tugas mandiri	4	Deskripsi tugas mandiri dijelaskan secara lengkap terdiri 3 aspek yaitu kesesuaian sks kurikulum, instrumen dan ranah proses/hasil belajar sebagai *Learning otcomenya*
		3	Deskripsi tugas mandiri dijelaskan kurang lengkap terdiri 2 aspek dari 3 aspek
		2	Deskripsi tugas mandiri dijelaskan kurang lengkap terdiri 1 aspek dari 3 aspek
		1	Deskripsi tugas mandiri dijelaskan namun tidak mengarah ke 3 aspek tersebut

No	Komponen	Skor	Deskripsi
23	Media Pembelajaran	0	Deskripsi tugas mandiri tidak dijelaskan
		4	Media pembelajaran memiliki karakteristik 3 aspek yaitu sesuai standar minimal, usability, mendukung pembelajaran
		3	Media pembelajaran memiliki karakteristik kurang lengkap terdiri dari 2 aspek dari 3 aspek
		2	Media pembelajaran memiliki karakterstik kurang lengkap, hanya 1 aspek dari 3 aspek
		1	Media pembelajaran memiliki karakterstik tidak mengarah pada 3 aspek
		0	Media pembelajaran tidak diberikan
24	Kajian Pustaka	4	Kajian pustaka diisi dengan meliputi 3 kriteria yaitu artikel 10 tahun terakhir, rujukan penelitian pribadi, buku referensi
		3	Kajian pustaka diisi dengan meliputi 2 kriteria dari 1 kriteria
		2	Kajian pustaka diisi dengan meliputi 1 kriteria dari 3 kriteria
		1	Kajian pustaka diisi tetapi tidak memenuhi 3 kritaeria diatas
		0	Kosong

Penilaian rencana pembelajaran berbasis digitalisasi-literasi 4.0 mengandung komponen komponen penilaian yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku. Sesuai Tabel 2. didapatkan ada penambahan literasi acuan/rujukan sehingga ada penambahan komponen baru yaitu

a. Komponen Capaian Lulusan Prodi dengan sub aspeknya dan CPMK dengan sub aspek

Komponen capaian yaitu dapat terlihat dari adanya aturan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang SNPT yang terkandung unsur standar proses dan membahas komponen-komponen suatu perencanan pembelajaran. Berdasarkan panduan RPS, salah satu komponen Capaian Pembelajaran matakuliah, terkandung unsur Keterampilan umum, Keterampilan Khusus, Pengetahuan, Sikap yaitu pada konsep kurikulum perguruan tinggi terdapat rencana pembelajaran semeseter pada (Ristekdikti, 2020). Oleh karena itu, rancangan RPS baru sudah dimasukkan komponen CPL-Prodi beserta sub CPLnya dan CPMK dengan sub CPMKnya, yang sebelumnya belum digunakan di UIN Walisongo dalam penilaian RPS yang masih bersifat umum yaitu hanya capaian lulusan saja yang diukur tidak sampai ke sub-sub sesuai dengan literature terbaru.

Hal ini penting sebagai standar minimal pencapaian kualitas pembelajaran dalam hal perencanaan. Suatu alat penilaian yang disusun minimal harus disesuaikan dengan aspek yang akan diukur sehingga diperlukan analisis materi dari studi-studi literatur untuk mendapatkan aspek-aspek tersebut. Penilaian yang dirancang dalam pembelajaran harus bersifat menyeluruh dan komprehensif (Kasilingam et al., 2014). RPS dosen juga sebaiknya

memuat ketiga unsur keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dapat dinilai dengan baik sebelum diimplementasikan di kelas masing-masing.

b**.** Metode *Blended Learning* dan Media Pembelajaran

Kebijakan mutu UIN Walisongo 2020 juga memuat standar-standar, salah satunya adalah di bidang perencanaan pembelajaran yaitu standar proses, standar *blended learning*. Sebelumnya standar UIN tidak memuat komponen *blended*. Hal ini ada perbaikan kebijakan agar pembelajaran tidak hanya dilakukan tatap muka tetapi dapat dilakukan dengan daring melalui teknologi digital. Oleh karena itu, rancangan terbaru instrumen RPS dari peneliti terdapat komponen *blended learning* yang sebelumnya tidak ada. Komponen Media pembelajaran di RPS ditambahkan oleh peneliti tujuannya untuk agar dosen dalam menerapkan *blended learning* dapat menggunakan media yang sesuai sehingga dapat memuaskan respon mahasiswa karena item ini digunakan dalam aspek monev perkuliahan UIN Walisongo. Seharusnya item ini dimasukkan ke aspek perencanaan pembelajaran dosen.

Pengetahuan teknologi pembelajaran merupakan aspek tuntutan dari IAPS prodi sembilan kriteria. Hal ini dapat dianalisis dari matrix kriteria sembilan prodi. Point C.6.4 (d) proses pembelajaran di kelas mencapai skor empat jika terbukti adanya insterkasi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar yang digunakan melalui daring-offline dan harus terdokumentasi dengan baik (BAN-PT, 2019). Oleh Karena itu bukti-bukti agar semua kegiatan terdokumentasi dengan baik, salah satunya dibidang perencanaan pembelajaran diperlukan dokumentasi *blended learning* sehingga dapat membuktikan bahwa para dosen sudah memiliki perencanaan matang dan sistematis sebelum melakukan proses pembelajaran dan dibuktikan melalui instrumen RPS beserta rubrik/matriknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Meishanti & Putra (2020), bahwa adanya sutuasi kurang persiapan sewaktu pembelajaran dimulai maka akan menimbulkan permasalahan baru di kelas karena tidak ada rencana yang dilakukan secara matang dan sistmatis dan diawasi oleh pihak terkait di dalam suatu instansi.

SIMPULAN

Penilaian RPS berbasis digital literasi 4.0 memiliki komponen-komponen yang mengacu pada kelima konsep kajian litaretur yang telah dianalisis materinya. Terdapat beberapa komponen yang tambahan dari RPS sebelumnya. Instrumen dan Rubrik RPS dibuat perbaikan untuk menjawab kesenjangan antara harapan ideal dengan keluhan-keluhan penilai RPS dan tuntutan terbaru dalam hal aturan dan legalitas mutu suatu instansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan oleh peneliti kepada BOPTN UIN Walisongo sebagai pemberi dana hibah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, B., Malusu, J. M., & Ogoti, E. (2020). *Assessment of preparation of primary school teachers to teach writing skills in standard one and two in tanzania*. *8*(11), 89–100.

Anggis, E. V. (2017). Teknik Penyusunan Modul Materi Sistem Ekkresi dengan Model Problem Based Learning Biologi SMA Tecnical Arrangement of Excretion System by Problem Based Learning Model of Senior High School. *Jurnal.Uns.Ac.Id*, *14*(1), 455–458. https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/18834.

Anggis, E. V., & Wulandari, R. W. (2020). Pengembangan Instrumen Untuk Mengembangkan Kemampuan Kerjasama Mahasiswa. *Gema Wiralodra*, *11*(1), 99–106. https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i1.103

BAN-PT. (2019). *Matriks Penilaian Led Dan Lkps Program Sarjana*. 1–30.

Firdaos, R. (2017). M*etode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa.* Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 11(2), 377. https://doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1782.

Juandi, A. (2019). *Standar Penilaian Pendidikan*. https://doi.org/10.31227/osf.io/munp2.

Kusmawati, W., Iza, N., Hindun, N., & Nuh, F. A. (2019). *Development of Textbooks on Animal Embryology and Reproduction Based on Research Results in the Development of Mice Embryos by Adding DEET (Diethyltoluamide).* International Journal for Educational and Vocational Studies, 1(4), 345–348. https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i4.1489.

Loka Son, A. (2019). *Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal*. *Gema Wiralodra*, *10*(1), 41–52. https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.8.

Meishanti, O. P. Y., & Putra, I. A. (2020). P*engelolaan Rencana Pembelajaran Semester Daring Berbasis Ruang Belajar Model Flipped Learning*. Prosiding Seminar Nasional FIP 2020, 260–266.

Depdikbud (2012). *1 og C*. *2009*, 6–8.

LPM. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Semarang: UIN Walisongo

Ristekdikti. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi. Academia.Edu. http://www.academia.edu/download/61283233/Panduan-Penyusunan-Kurikulum-Pendidikan-Vokasi-201620191120-43633-12k5uv5.pdf.*

Thiagarajan, S; Semmel, D.S; & Semmel, M. I. (1974). *Metode Thiagarajan, S; Semmel, D.S; & Semmel, M.I.* Indiana University.

Yuliati, Y. & Saputra, D. S. (2019). STEM Education: *Inovasi Pembelajaran Sains di Era 4.0*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *5*(2), 40–44.